

KEGIATAN *E-MARKETING* KEWIRAUSAHAAN PRODUK MAKANAN LOKAL DESA SINAR PETIR KABUPATEN TANGGAMUS

Nukhbatul Bidayati Haka^{1*}, Sofyan Ansori², Nur Karisma Dewi³, Reni Salsa Bilah⁴,
Alekh Pratama Haryanto⁵

¹ Dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

^{2,5} Mahasiswa Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

³ Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

⁴ Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Jalan Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, 35131, +62 721

780887 / humas@radenintan.ac.id

*Email : nukhbatulbidayatihaka@radenintan.ac.id

Abstrak

Desa Sinar Petir kaya akan hasil alam, mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Hasil alam tersebut banyak dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai ekonomis. Seperti kunyit dapat dijadikan bubuk kunyit alami, cake kunyit, keripik paruh daun singkong, nata de aloe vera. Kelompok Wanita Tani desa Sinar Petir merupakan kelompok yang mengelola permasalahan pertanian di desa Sinar Petir. Kelompok usaha ini merupakan mitra kegiatan pengabdian yang memiliki beberapa permasalahan tata kelola manajerial, antara lain: 1) pemasaran produk masih sangat sederhana belum merambah masyarakat luar daerah, 2) pengemasan produk yang kurang menarik belum tertera label merk dagang, 3) pemasaran belum memanfaatkan teknologi informasi sehingga produk hanya dapat dipasarkan di kecamatan setempat. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan pemasaran pada kelompok wanita tani di desa sinar petir kecamatan talang padang, kabupaten tanggamus. Tujuan tersebut dicapai melalui pendampingan Kelompok Wanita Tani dibidang pembukuan/pengelolaan keuangan serta strategi marketing berbasis online (Facebook, Whatsapp, Instagram). Kelompok wanita tani ini bergerak dalam bidang pembuatan keripik paruh daun singkong, dan nata de aloevera. Pembuatan produk makanan lokal ini memberdayakan ibu-ibu rumah tangga di daerah sekitar yang ingin menambah pengetahuan dan penghasilan ibu-ibu anggota kelompok usaha tersebut. Pelatihan pemasaran online berbasis internet dilakukan dengan memberikan wawasan untuk memaksimalkan teknologi yang ada untuk memasarkan produk desa tersebut. Metode yang dipakai menggunakan penyuluhan dan pendampingan hingga kelompok wanita tani memiliki pembukuan yang rapih dan memiliki toko online di media sosial. Hasil kegiatan membawa implikasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Wanita Tani dalam mengembangkan elektronik marketing, serta meningkatkan kemampuan memasarkan secara online.

Kata Kunci: *E-Marketing, Kelompok Wanita Tani, Kewirausahaan, Produk Makanan Lokal*

Abstract

Sinar Petir Village is rich in natural products, the majority of people work as farmers. These natural products are widely used as economically valuable products. Like turmeric can be used as natural turmeric powder, turmeric cake, cassava leaf beak chips, nata de aloe vera. The Women's Farmer Group in the village of Sinar Petir is a group that manages agricultural problems in the village of Sinar Petir. This business group is a service activity partner that has several managerial governance issues, including: 1) product marketing is still very simple and has not penetrated the community outside the region, 2) packaging of products that are less attractive has not yet been labeled with trademark labels, 3) marketing has not utilized technology information so that the product can only be marketed in the local district. The purpose of this community service activity is to improve managerial and marketing capabilities of farmer women groups in the lightning village of Talang padang sub-district, Tanggamus district. This goal is achieved through assisting the Women Farmers Group in the field of bookkeeping / financial management and online-based marketing strategies (Facebook, Whatsapp, Instagram). This group of farmer women is engaged in making cassava leaf beak chips, and nata de aloevera. The making of this local food product empowers housewives in the

surrounding area who want to increase the knowledge and income of the members of the business group. Internet-based online marketing training is conducted by providing insights to maximize existing technology to market the village's products. The method used uses counseling and assistance so that the farmer women's group has a neat bookkeeping and has an online shop on social media. The results of the activity have implications for increasing the knowledge and skills of the Farmers Women's Group in developing electronic marketing, as well as increasing the ability to market online

Keywords : *E-Marketing, Farmer Women Groups, Entrepreneurship, Local Food Products*

1. PENDAHULUAN

Desa Sinar Petir 50 tahun yang lalu adalah Desa Leuweng Kolot (Desa Hutan Tua), tentram, wilayahnya masih 'hijau', sawah, pepohonan, terhampar dimana-mana. Dikarenakan pesatnya pembangunan dan kemajuan membuat Desa Sinar Petir harus menyesuaikan dengan perkembangan serta perubahan lingkungan baik kalam maupun sosial yang pada akhirnya menuntut warga asli Desa Sinar Petir untuk mengantisipasi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial Desa Sinar Petir ini efek dari pesatnya perkembangan desa. Letak desa sinar petir sangatlah strategis karena terletak diperbatasan kota serta dekat dengan kecamatan. Luas tanahnya 232 Ha, dan terdiri dari 3 Dusun. Pekon Sinar Petir terletak pada ketinggian 250-400 meter di atas permukaan laut. Jenis tanahnya adalah latosol dengan pH tanah antara 4-7, curah hujan 2.000 mm, temperatur rata-rata harian 27°C. Luas Pekon Sinar Petir adalah 232 Ha. Secara geografis Pekon Sinar Petir memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut; Sebelah Utara berbatasan dengan Pekon Negeri Agung, Sebelah Selatan berbatasan dengan Pekon Suka Bandung, Talang Padang dan Sinar Banten, Sebelah Barat berbatasan dengan Pekon Sukarame dan Sinar Banten, Sebelah Timur berbatasan dengan Pekon Suka Merindu.

Jumlah Penduduk di Desa sinar Petir sampai akhir bulan agustus 1,541 jiwa. Jumlah penduduk Pekon Sinar Petir dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, golongan umur, tingkat pendidikan, agama dan pekerjaan. Tingkat pendidikan penduduk Pekon Sinar Petir masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan persentase tertinggi berada pada penduduk yang tidak tamat SD yaitu sebesar 27,64% atau sebanyak 280 orang, sedangkan penduduk dengan tingkat pendidikan sarjana berada pada persentase terendah yaitu hanya sebesar 0,69%. sebagian besar (79,31%) penduduk Pekon Sinar Petir bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 388 orang.

Desa Sinar Petir merupakan desa yang kaya akan hasil alam, mayoritas masyarakat desa Sinar Petir bekerja sebagai petani. Pertanian yang digeluti seperti padi, lada, pepaya, lidah buaya, kunyit, singkong. Masyarakat mempergunakan hasil alam tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomis. Seperti halnya kunyit dapat dijadikan menjadi kunyit bubuk sebagai rempah alami, dan *cake* kunyit. Selain itu, juga produk dari home industri Desa Sinar Petir Keripik Paruh Daun Singkong dan *nata de aloe vera*. Di desa ini sudah terbentuk komunitas yang khusus menangani masalah pertanian, yaitu kelompok Wanita tani. Komunitas ini terdiri dari ibu ibu rumah tangga yang ada di lingkup desa, yang fokus kegiatannya melakukan trobosan terbaru untuk pembenahan pertanian di wilayah desa Sinar Petir.

Tidak hanya itu, Desa Sinar Petir dilihat dari kondisi pendidikan di desa Sinar Petir belum bisa dikatakan keseluruhan penduduk terpelajar. Angka buta huruf sudah tidak ada lagi. Tetapi masih banyak masyarakat yang pendidikan akhirnya hanya SMP/ sederajat. Hanya sedikit warga yang melanjutkan ke tingkat SMA maupun perguruan tinggi. Menurut penulis hal ini disebabkan kurangnya minat untuk meneruskan pendidikan tingkat SMA. Dikarenakan kondisi sosial masyarakat di Desa Sinar Petir ini yang terbanyak menempuh tingkat pendidikan menengah pertama, baik ibu ibu rumah tangga yang ada di desa tersebut. Maka dari itulah ketua kelompok wanita usaha tani melakukan pembinaan secara langsung, agar dapat melatih keahlian kepada warga masyarakatnya, sekaligus membuka lapangan pekerjaan baru. Melalui kondisi alamnya yang sangat luar biasa subur, penghasilan panen dari tanaman lidah buaya dan daun singkong yang sangat besar, maka kelompok usaha tani melakukan tahapan pembinaan membuat industry olahan rumahan berupa makanan pokok tradisional daerah Desa Sinar Petir.

Olahan makanan lokal tersebut adalah *nata de aloe vera* dan kerupuk paruh singkong. Namun keadaan dilapangan kelompok wanita tani tersebut mengalami kendala dalam proses marketing produk diantaranya; pembuatan kemasan yang masih sangat sederhana, tidak adanya label halal dalam produk maupun nomor ijin edar dari BPPOM, serta pemasarannya yang masih menjangkau hanya daerah setempat saja sehingga tidak dapat meningkatkan omset pendapatan desa, padahal jika dikemas melalui sistem marketing berbasis internet desa akan sangat diuntungkan, berkaitan dengan pemasaran produk yang akan semakin meluas. Sekaligus memperkenalkan tradisi makanan lokal khas dari Desa Sinar Petir kecamatan talang padang, kabupaten tanggamus.

Internet merupakan salah satu dari kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan menggunakan internet memungkinkan individu memperoleh informasi apapun yang ada dan bertukar informasi tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu (1). Zaman modern saat ini, semua kegiatan dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat teknologi dan canggih. Salah satunya adalah kegiatan pemasaran online. Pemasaran online merupakan pemasaran yang dilakukan melalui sistem komputer online interaktif yang menghubungkan pelanggan dengan penjual secara elektronik. Pemasaran online juga dikenal sebagai strategi atau metode untuk mengenalkan konsumen/publik dengan brand/produk/jasa sebuah perusahaan/bisnis. Pemasaran online atau disebut juga sebagai internet marketing atau sebagian orang menyebutnya iklan online. Pada umumnya perusahaan atau pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu berkeinginan untuk membuat produknya laku terjual. Dalam hal ini, perusahaan akan menghadapi persaingan yang ketat, sehingga perlu melakukan strategi pemasaran yang tepat (2). Menurut Kotler dan Keller Pemasaran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan pasar akan suatu produk (3). Strategi pemasaran atau bauran pemasaran (marketing mix) meliputi 4 hal, yaitu : *Product, Price, Place, Promotion*. Contoh strategi pemasaran konvensional yang diterapkan dari dulu hingga sekarang misalnya iklan, direct marketing, dan sales promotion. Ketiga contoh tersebut bukan berarti tidak bermanfaat lagi di masa sekarang, namun perusahaan tentunya perlu mempertimbangkan media baru dan strategi baru agar pemasaran menjadi lebih efektif dan efisien. Masalah yang sampai saat ini masih perlu diperhatikan adalah kurangnya kesadaran masyarakat atau pengusaha untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk mengembangkan kegiatannya, khususnya di Kabupaten Takalar. Dengan produk yang relatif sudah cukup bagus, bila pasar yang dijangkau terbatas maka tidak akan cukup untuk menolong kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Karena itu diperlukan langkah-langkah atau strategi mengatasi masalah pemasaran tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan media digital (4).

Saat ini marketing telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Aktivitas marketing menjadi lebih luas dengan adanya internet. Penggunaan internet dan fasilitas yang ada di dalam internet untuk melakukan aktivitas marketing dikenal sebagai *e-marketing* (5). Menurut Boone dan Kurtz *e-marketing* adalah salah satu komponen dalam *e-commerce* dengan kepentingan khusus oleh marketer, yakni strategi proses pembuatan, pendistribusian, promosi, dan penetapan harga barang dan jasa kepada pangsa pasar internet atau melalui peralatan digital lain (6). Keuntungan yang dapat diberikan dengan adanya *E-marketing* ini bagi perusahaan menurut Jamal yaitu: 1. Mampu menjangkau berbagai konsumen dalam suatu lingkungan yang belum dipenuhi oleh pesaing, 2. Target adalah konsumen yang telah terbagi ke dalam kelompok dan mengembangkan dialog berkelanjutan, 3. Transaksi bisnis secara elektronik dan dengan biaya yang rendah. *E-mail* dan data *files* dapat dipindahkan kepada konsumen yang terpilih atau semua konsumen dalam hitungan detik, 4. Jalur proses penjualan langsung dari produsen ke pengguna tanpa harus melewati jalur distribusi klasik, 5. Dapat menambahkan produk untuk dipasarkan secara cepat dan melakukan perubahan dalam rencana penjualan dengan sangat cepat, 6. Dapat melacak kegiatan penjualan yang sudah terjadi, langkah-langkahnya dan hasil yang didapat, 7. Dapat mengawasi pesaing, 8. Menciptakan dialog antara perusahaan dengan konsumen, 9. Dapat mendistribusikan program dan informasi tentang produk melalui *E-mail* atau file transfer (7). Pemasaran online yang baik tentunya akan membuat bisnis anda dapat diakses oleh konsumen yang tepat. Menurut penelitian terakhir, sebelum mengambil keputusan membeli, konsumen selalu menyempatkan browsing informasi di Internet, entah hanya membandingkan harga maupun mau tahu spesifikasinya (8).

Berdasarkan analisa situasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan yang disimpulkan sebagai berikut: Belum produktifnya komunitas wanita tani dalam menggunakan internet atau media online, Belum memahami cara memasarkan produk melalui media internet, Belum mengetahui dan memahami cara mengoperasikan akun (*Account*) transaksi online.

Target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah kelompok wanita tani dalam program ini dapat memproduktifkan penggunaan internet atau media online dari segi transaksi ekonomi secara online, kelompok wanita tani dalam program ini memahami cara memasarkan produk melalui media internet. Serta memahami cara mengoperasikan akun transaksi online. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah Memperkenalkan kepada masyarakat cara memasarkan jajanan dari desa sinar petir dengan media online. Divisi pemasaran online ini bertujuan untuk memperkenalkan usaha-usaha yang ada di Desa sinar petir dengan menggunakan media online, yaitu *Facebook*, *Instagram*, dan *whatsapp*. Tujuan penggunaan tiga media tersebut adalah tingkat pengguna yang banyak di tahun 2019-2020. Kegiatan awal yang dilakukan perwakilan divisi adalah pelatihan materi informasi mengenai usaha online di desa sinar petir pada tiga media diatas.



Gambar 1. Suasana Kelompok Wanita Tani Bersama Produk Makanan Lokal

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Sinar Petir, Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Pengabdian ini bekerjasama dengan seluruh masyarakat desa sinar petir dan ibu ibu kelompok wanita tani desa setempat. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini adalah pelatihan pengelolaan dan memberikan pengajaran, pemahaman betapa pentingnya promosi produk dengan menggunakan media online. Serta melakukan pendampingan pelatihan pemasaran menggunakan sosial media sebagai bentuk untuk promosi produk. Kegiatan promosi di lanjutkan dengan pengunggahan produk ke beberapa media sosial. Produk yang di unggah berupa makanan lokal daerah Desa Sinar Petir berupa *nata de aloe vera* dan kerupuk paruh singkong. Untuk itu dilakukan kerjasama yang baik antara dosen pelaksana dengan pelaku usaha, mahasiswa dalam membuat desainer logo dalam pelatihan program sehingga kegiatan usaha unit usaha mendapatkan laba pada tingkat yang diharapkan.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua Anggota Tim Mahasiswa Kelompok Kerja Nyata, Aparatur Desa. Selanjutnya, pihak yang terlibat tentunya adalah peserta, yang terdiri dari ketua dan anggota Kelompok Wanita Tani. Peserta adalah objek pengabdian yang akan menerima transfer pengetahuan dari narasumber. Sebelumnya peserta telah dimintai kesediaannya dengan harapan peserta akan siap menerima materi yang akan disampaikan. Peserta dilatih dan didampingi untuk mampu membuat iklan produk, pemasaran produk melalui internet secara *online*. Demi menciptakan wirausahawan dan usaha baru bagi warga masyarakat Desa Sinar Petir, serta meningkatkan jumlah pendapatan warga desa. Maka pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan *e-marketing online* secara efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Pemasaran Online ini dilaksanakan pada tanggal 1- 30 Agustus 2019 Target peserta dalam program ini adalah 20 peserta. Adapun rincian jadwal kegiatan sebagai berikut:

- a. Observasi mengenai usaha nata de aloe vera di desa Sinar Petir . Selama observasi dilakukan pengamatan sekaligus mewawancarai beberapa pembuat *nata de aloevera* yang ada di desa sinar petir dan mendapatkan beberapa informasi mengenai tata cara pembuatan *nata de aloe vera*.

- b. Pengambilan gambar display *nata de aloe vera* yang menarik untuk diunggah di media sosial bertujuan untuk menarik minat pembeli.
- c. Merancang tempat pengemasan yang ramah lingkungan serta menarik dari segi *cover design* dan tata cara pendaftaran label halal bagi produk makanan dan uji kesehatan produk makanan di bagian BPPOM lampung.
- d. Dan yang terakhir adalah proses pemasaran yang dilakukan secara online dimulai dari proses iklan produk ke *facebook*, *whatsapp*, dan *Instagram*.
- e. Pembuatan anggota pemasaran online dalam Kelompok Wanita Usaha Tani, yang memiliki kemampuan teknologi minimal berbasis smartphone atau terampil dalam penggunaan internet dan laptop.

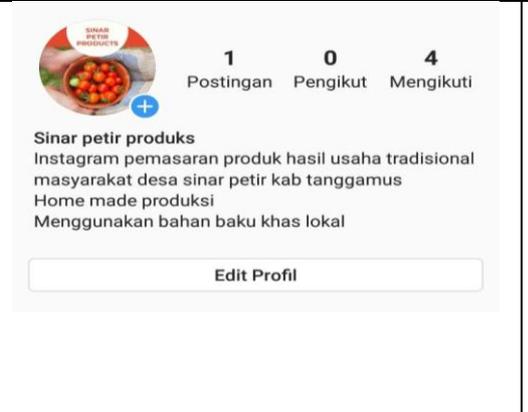
Di bawah ini di tampilkan tabel hasil pelaksanaan program pendampingan e-marketing online di Desa Sinar Petir dan capaian program:

Tabel 1. Kegiatan Program dan Capaian Program Pendampingan *e-marketing* Online Desa Sinar Petir

Kegiatan Program	Keterangan Luaran	Capaian Hasil
	<p>Penyambutan Peserta Pendampingan Pelatihan E-marketing online untuk pemasaran produk makanan lokal Desa Sinar Petir</p>	<p>Sosialisasi Program</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman kelompok wanita tani menjadi 88% b. Motivasi memperbaiki pengemasan produk dengan lebih menarik 90% c. Mulai mempelajari tata cara pembuatan grup online melalui membaca informasi artikel mengenai tata cara pembuatan grup online, membuat tim yang handle pemasaran online dan akses internet ke desa, mencari tau tata cara pengepakan dan pemaketan produk untuk di kirim ke luar daerah

	<p>Dosen beserta ketua Kelompok KKN mahasiswa memberikan informasi seputar marketing mulai dari pengemasan, pembukuan, sampai dengan iklan komersial secara online, dan pembukuan akun online di <i>facebook</i>, <i>whatsapp</i>, dan <i>Instagram</i>.</p>	<p>yang capaian antusiasnya 89%</p> <p>d. Kehadiran dan antusias anggota Kelompok wanita tani dalam program sosialisasi mencapai 95%</p>
		<p>Pelatihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan anggota KWT dalam membuat kemasan yang menarik meningkat 75 % 2. Membuat foto produk yang instagramable sehingga pembeli lebih tertarik, dengan capaian 74%
	<p>Pemberian materi mengenai potensi lokal desa Sinar Petir kepada ibu-ibu kelompok wanita tani, yang berkaitan dengan budidaya lidah buaya dan singkong.</p>	<p>Pendampingan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Kelompok wanita tani melakukan usaha pembuatan pupuk organik dari sisa sampah sayuran yang ada di sekitar desa, guna membuat pupuk ramah lingkungan untuk menanam bahan baku seperti singkong dan lidah buaya. Dengan capaian 70%
	<p>Paparan informasi mengenai Kelompok Wanita Tani Desa Sinar Petir serta sejauh mana program kerja dilakukan. Menginformasikan mengenai potensi lokal yang dapat dikomersilkan untuk mengangkat potensi daerah setempat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat Kerjasama dengan pihak lain (seperti kepala desa, tokoh adat, remaja karang taruna, remaja masjid, masyarakat sekitar desa) untuk pemasaran produk olahan tradisional. Capaian Gerakan ini 71%
	<p>Kegiatan pemberian informasi mengenai pembuatan kemasan komersial yang menarik bagi pembeli</p>	

	<p>Salah satu bentuk kegiatan wanita tani desa sinar petir dengan menanam tanaman lokal daerah, yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan produk makanan lokal dalam bentuk keripik paruh daun singkong, dan nata de aloe vera</p>	
	<p>Masyarakat dan kelompok wanita tani antusias dalam mengikuti pelatihan <i>e-marketing</i></p>	
	<p>Sosialisasi oleh ketua kelompok wanita tani dalam proses managerial pemasaran hasil produk olahan daerah melalui dan disajikan salah satu bentuk nata de aloe vera yang masih dalam kemasan sederhana. Ketua kelompok wanita usaha tani mensosialisasikan tips pengemasan yang menarik sehingga dapat memenuhi pasar yang lebih luas.</p>	

		
	<p>Tim yang tergabung dalam pelatihan <i>e-marketing online</i> dan di bantu oleh aparatur desa untuk mempermudah proses sosialisasi e marketing</p>	
 <p>SINAR PETIR PRODUCTS Kelompok Wanita desa sinar tanggamus</p> <p>Sinar petir produks</p> <p>Dibuat oleh Nur Karisma, 06/07/19</p> <p>Deskripsi Kelompok desa sinar petir. Untuk program penyuluhan ekonomi kreatif berbasis e marketing</p>	<p>Salah satu bentuk grup pemasaran online melalui <i>whatsapp</i> untuk produk olahan tradisional desa sinar petir kabupaten tanggamus lampung.</p>	
 <p>Sinar petir produks</p> <p>Instagram pemasaran produk hasil usaha tradisional masyarakat desa sinar petir kab tanggamus Home made produksi Menggunakan bahan baku khas lokal</p> <p>Edit Profil</p>	<p>Contoh bentuk Instagram yang di sosialisasikan dalam pelatihan e marketing untuk kelompok wanita tani desa sinar petir. Proses selling and buying menggunakan Instagram memerlukan managerial tim yang aktif, untuk bagian pembuatan Instagram ini masi dilakukan evaluasi oleh ketua kelompok wanita tani dan kepala desa setempat</p>	

Pemasaran online di desa sinar petir mendapat respon yang baik dari para pengusaha dan perangkat desa. Hal ini disebabkan karena pemasaran online yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dapat membantu mengangkat citra desa sinar petir dengan pemanfaatan potensi lokal daerah setempat, meningkatkan pendapatan dan pemasukan bagi warga desa Sinar Petir. Selain itu, hal ini juga mengenalkan pada para pembuat *nata de aloevera* salah satu cara pemasaran yang efektif dan menjangkau banyak lini masyarakat karena di publikasikan secara online. Hasil yang didapatkan dari pelatihan tersebut, para ibu ibu kelompok wanita tani membentuk tim pemasaran online yang berbantuan smartphone, serta laptop. Proses pemasaran dimulai dengan pembuatan akun makanan lokal daerah sinar petir, pemberian logo, serta pembuatan iklan online. Selama kurun waktu dua minggu dari proses pelatihan penjualan *nata de aloevera* di desa sinar petir cukup meningkat dengan capaian rata rata 81,5% (lihat pada Tabel 1) Jangkauan pasar mulai merambah luar daerah desa sinar petir seperti daerah tanggamus, pringsewu, ulu belu, dan bandar lampung. Untuk itu tim pengembang pemasaran online dari kelompok wanita tani harus mulai terampil dalam upaya pemasaran online.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan *e-marketing* online ini dapat diterima oleh seluruh warga masyarakat Desa Sinar Petir Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Bahwa kemajuan zaman yang semakin pesat, menuntut sistem pemasaran produk menjadi lebih efisien menyesuaikan dengan zamannya supaya tidak kehilangan konsumen dan dapat memperluas pasar, merambah kesemua kalangan peminat makanan lokal daerah khususnya Desa Sinar Petir. Adapun saran dari kegiatan ini adalah : (1) Bagi Kelompok Wanita Tani hendaknya mengeksplor beragam potensi lokal lainnya yang berada I desa sinar petir untuk dijadikan keunggulan daerah (2) disarankan juga untuk selalu inovatif dalam memasarkan produk melalui iklan online; (3) bagi aparat desa diperlukan kemudahan akses internet di desa sinar petir karena keterbukaan infomasi dapat menjadi daya dukung untuk memasarkan produk lokal daerah setempat, serta diharapkan pula untuk menjadi fasilitator infrastruktur jaringan, antara lain dengan memperbaiki jaringan yang ada, meningkatkan *bandwidth* memperbaiki kualitas jasa pelayanan telekomunikasi; (4) disarankan terdapat pelatihan pelatihan *e-marketing* berkelanjutan untuk mengevaluasi sekaligus meng upgrading kemampuan pemasaran online terutama bagi ibu ibu kelompok wanita tani dan tidak menutup kemungkinan untuk keseluruhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bariyyah & Permatasari. D. Pelatihan Pemanfaatan Media Online dalam Layanan Bimbingan Konseling bagi Konselor Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pamekasan Madura. J Pengabdian Kpd Masy IKIP PGRI Jember. 2017;1(1):63–9.
2. Harahap K, Lubis² I, Effiyanti³ T. Inisiasi Pemasaran Daring Di Kelompok Usaha Melur Di Desa Sambirejo, Kecamatan Percut Sei Tuan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP PGRI Jember. 2017;23(1):233–7.
3. Kotler. manajemen pemasaran : analisis, Perencanaan dan pengendalian. jakarta: salemba empat; 2001.
4. Dwi Krisbiantoro, 2)Abdul Azis 3)Banu Dwi Putranto. Pendampingan Penggunaan Aplikasi Rt Online. Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat. 2019;3(2):315–9.
5. Brad, Kleindl and James, L B. E-Commerce Marketing. Lakewoods, editor. Ohio: Top Floor; 2005.
6. Boone, Louis E D I. K. Contemporary Marketing 2005. Ohio, USA: Thomson South Western; 2005.
7. Ann Rockley, Pamela Kostur SM. Managing Enterprise Content: A Unified Content Strategy. New Riders.; 2003.
8. Munawir Nasir¹ JB 2Aditya HPK. Kegiatan E-Marketing sebagai bentuk Kewirausahaan Dini Bagi Pelajar. Celeb Adimas J Pengabdian Kpd Masy. 2019;1(1):01–8.